

**PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN**  
(Studi kasus di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo)

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**PUTRI YUDHA NIRWANA**  
**0713010079/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

(Studi kasus di wilayah Desa Sedengan mijen Kecamatan Krian Sidoarjo)

**Dianjukan Oleh:**

**Putri Yudha Nirwana**  
**0713010079/FE/EA**

**Telah disetujui untuk lisan oleh:**

**Pembimbing Utama**

**DRA.EC.Rr. Dyah Ratnawati, MM**  
**NIP.196702131991032001**

**Tanggal ...../...../.....**

**Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi  
UPN “Veteran” JAWA Timur**

**Drs. E.c. RA. Suwaidi, MS.**  
**NIP. 19600 330 1986031 003**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

(Studi kasus di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo)

Disusun oleh :

**PUTRI YUDHA NIRWANA**  
**0713010079/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal : 24 Februari 2012

**Pembimbing:  
Pembimbing Utama**

**Dra. Ec. Rr Dyah Ratnawati.MM**  
**NIP.196702131991032001**

**Tim Penguji:**

**Ketua**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi**

**Sekretaris**

**Rina Mustika, SE. MM**

**Anggota**

**Dra. Ec. Rr Dyah Ratnawati. MM**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

**Drs. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 196309241989031**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II        LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANG MODEL...9</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Keuangan Daerah.....	14
2.2.2. Pajak.....	17
2.2.3. Dasar Teori Pemungutan Pajak.....	22
2.2.4. Pajak Bumi dan Bangunan.....	26

2.2.4.1.	Definisi PBB.....	26
2.2.4.2.	Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	27
2.2.4.3.	Sifat Pajak Bumi dan Bangunan.....	27
2.2.4.4.	Ketentuan Umum.....	28
2.2.4.5.	Subjek Pajak.....	30
2.2.4.6.	Tarif Pajak.....	30
2.2.4.7.	Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak...	31
2.2.4.8.	Tahun Pajak Saat dan Tempat yang Menentukan Pajak Terhutang.....	31
2.2.5.	Pemahaman akan Undang-Undang Perpajakan.....	32
2.2.6.	Kesadaran Wajib Pajak membayar Pajak.....	33
2.2.7.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	34
2.2.8.	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak tentang Undang-undang dan Peraturan Perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	36
2.2.9.	Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	37
2.2.10.	Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	38
2.3.	Kerangka Pikir.....	40
2.3.1.	Diagram Kerangka Pikir.....	41
2.4.	Hipotesis.....	41

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.1.1.	Definisi Operasional.....	42
3.1.2.	Pengukuran Variabel.....	45
3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	48
3.2.1.	Populasi.....	48
3.2.2.	Sampel.....	49
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1.	Jenis dan Sumber Data.....	50
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.4.	Uji Kualitas Data.....	51
3.4.1.	Uji Validitas.....	52
3.4.2.	Uji Reliabilitas.....	52
3.4.3.	Uji Normalitas.....	53
3.5.	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.	Teknik Analisis .....	56
3.7.	Uji Hipotesis.....	57
 <b>BAB IV</b>	 <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>60</b>
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	60
4.1.1.	Sejarah Singkat Desa Sedengan Mijen.....	60
4.1.2.	Lokasi Desa Sedengan Mijen.....	60

4.1.1.	Kondisi Geografis Desa Sedengan Mijen.....	60
4.1.2.	Struktur Organisasi.....	61
4.1.3.	Job Description.....	62
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.2.1.	Deskripsi Identitas Responden.....	64
4.2.1.1.	Jenis Kelamin.....	64
4.2.1.2.	Umur.....	65
4.2.1.3.	Pekerjaan.....	66
4.2.1.4.	Pendidikan.....	67
4.2.2.	Deskripsi Jawaban Responden.....	68
4.2.2.1.	Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ).....	68
4.2.2.2.	Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_2$ ).....	69
4.2.2.3.	Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ).....	70
4.2.2.4.	Keberhasilan Penerimaan PBB ( $Y$ ).....	72
4.3.	Uji Kualitas.....	73
4.3.1.	Uji Validitas.....	73
4.3.2.	Uji Reliabilitas.....	76
4.3.3.	Uji Normalitas.....	77
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.4.1.	Multikolinieritas.....	78
4.4.2.	Heteroskedastisitas.....	79
4.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
4.5.1.	Persamaan Regresi.....	81

4.5.2.	Uji Hipotesis.....	83
4.5.2.1.	Uji Kecocokan Model (Uji F).....	83
4.5.2.2.	Uji Pengaruh (Uji t).....	84
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.7.	Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	89
4.8.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	90
4.9.	Keterbatasan Penelitian.....	92
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
4.1.	Kesimpulan.....	93
4.2.	Saran.....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **KUISIONER**



## DAFTAR TABEL

No	Tabel	Hal
1.1.	Data penerimaan PBB di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.....	4
2.1.	Persamaan Dan Perbedaan Pada Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang Tujuan Penelitian.....	13
4.1.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
4.2.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Umur.....	65
4.3.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	66
4.4.	Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	67
4.5.	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Pemahaman Wajib Pajak.....	68
4.6.	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak.....	69
4.7.	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	71
4.8.	Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB.....	72
4.9.	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak.....	73
4.10.	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak.....	74
4.11.	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	75

4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB.....	75
4.13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	76
4.14. Hasil Uji Normalitas.....	77
4.15. Hasil Uji Multikolinieritas.....	79
4.16. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.17. Hasil Estimasi Koefisien Regresi.....	81
4.18. Hasil Uji F.....	83
4.19. Nilai Koefisien Determinasi (R Square).....	84
4.20. Hasil Uji t.....	85
4.21. Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang Dilakukan Sekarang.....	91

## DAFTAR GAMBAR

**No**

**Tabel**

**Hal**

2.1.	Kerangka Pikir.....	40
4.1.	Struktur Organisasi Desa Sedengan Mijen Krian Sidoarjo.....	61

**PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus Di Wilayah Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo)**

**Putri Yudha Nirwana**

**ABSTRAK**

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan sumber pembiayaan daerah dengan jumlah wajib pajak terbesar dibandingkan dengan pajak-pajak lainnya, dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo pada tahun 2006 hingga 2010, terjadi kenaikan dan penurunan jumlah penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Oleh karena itu perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh tingkat pemahaman wajib pajak, kesadaran perpajakan wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Responden penelitian adalah wajib pajak rumahan (wajib pajak orang pribadi) di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak, kesadaran perpajakan wajib pajak serta kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.

*Key Word* : Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah dalam menjalankan tugasnya dan melakukan pembangunan, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki suatu negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. Salah satu bentuk iuran masyarakat adalah pajak. Sebagai salah satu unsur penerimaan negara, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran pemerintahan. (Supadmi, 2006)

Pajak merupakan iuran wajib yang diberikan rakyat kepada pemerintah. Pajak mempunyai fungsi yaitu fungsi Penerimaan (*Budgetair*) yaitu Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah dan fungsi Mengatur (*Regulator*) Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. (Sholicha & Istiqomah, 2005)

Saat ini pajak merupakan sumber utama dana penerimaan dalam negeri Indonesia. Sebagian besar sumber penerimaan negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari pajak. Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan

penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya *self assesment system*. (Muliari dan Setiawan, 2009)

Sistem *self assesment* menuntut adanya peran serta aktif dari masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor terpenting dari pelaksanaan sistem tersebut. Harahap (2004:43) menyatakan bahwa dianutnya sistem *self assesment* membawa misi dan konsekuensi perubahan sikap (kesadaran) warga masyarakat untuk membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung sistem *self assesment*. Wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut. (Muliari dan Setiawan, 2009)

Reformasi pajak sebenarnya lebih diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, terutama dalam hal pembayaran pajak. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar dalam nominal besar melainkan wajib pajak yang mengerti dan mematuhi hak dan kewajiban dalam bidang perpajakan serta telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Pemerintah pun telah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. (Supriyati & Hidayati, 2008)

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak baru yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1986 berdasarkan UU No 12 tahun 1985. UU ini diubah dengan UU No 12 tahun 1994 yang mulai berlaku terhitung 1 Januari 1995. Pajak Bumi dan Bangunan bermaksud mengenakan pajak atas Bumi dan Bangunan. Pasal 1 UU Pajak Bumi dan Bangunan. Bumi adalah permukaan bumi (perairan) dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Sedangkan bangunan adalah teknik yang ditanam atau diletakkan secara tepat pada tanah dan atau perairan yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal atau tempat berusaha, atau tempat yang dapat diusahakan. (Sholichah & Istiqomah, 2005)

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas harta tak bergerak. Yang dipentingkan adalah obyeknya, maka status orang atau badan yang dijadikan subyek tidak penting dan tidak mempengaruhi besarnya pajak. Pajak Bumi dan Bangunan disebut sebagai pajak obyektif yang dipungut dengan surat ketetapan pajak yang pada prinsipnya setiap tahun dikeluarkan. (Soemitro dan Muttaqin, 2001).

Pajak bumi dan bangunan memberikan peranan penting sebagai sumber pembiayaan daerah. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang telah diundangkan dan telah mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan. (Sholichah & Istiqomah, 2005).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak (WP) terbesar dibandingkan dengan pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun kenyataanya, tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan yaitu seperti yang ada pada Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.

Tabel 1.1.

Data penerimaan PBB di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo

N o	Tahun	Pokok Ketetapan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Selisih Pokok Ketetapan PBB dengan Realisasi Penerimaan PBB	Presentase (%)	Obyek Pajak (Targe)	Objek Pajak (Realisasi)	Selisih Obyek pajak (Target) dengan Obyek Pajak (Realisasi)	Presentase (%)
1	2006	44.786.727	25.696.549	19.090.178	57,37 %	1189	697	492	58,62%
2	2007	59.423.337	46.884.243	12.539.094	78,90%	1347	901	446	66,89%
3	2008	70.289.833	51.762.598	18.527.235	73,64%	1217	922	295	75,76%
4	2009	72.482.128	47.706.428	24.775.700	65,82%	1242	899	343	72,38%
5	2010	101.550.689	81.676.736	71.521.668	80,43%	1477	1195	282	80,90%

Sumber: Kantor Kecamatan Krian Sidoarjo

Berdasarkan tabel 1.1. di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo dapat dijelaskan bahwa presentase realisasi penerimaan PBB tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami peningkatan yang tinggi. Peningkatan ini disebabkan banyak wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak karena pada tahun ini petugas pajak melakukan pemberitahuan pajak terutang kepada wajib pajak sehingga realisasi penerimaan PBB meningkat. Kenaikan presentase dari



perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2006 dan tahun 2007 mencapai nilai sebesar 21,53 %.

Pada tahun 2008 dan tahun 2009 mengalami penurunan. Penurunan presentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2008 dan 2009 mencapai nilai sebesar 7,82 %. Penurunan ini dikarenakan banyak wajib pajak yang mempunyai tanah di sekitar daerah yang akan dibangun Perumahan Griya Krian Resident tidak membayar pajak dikarenakan pada tahun itu di desa Sedengan Mijen mau dibangun Perumahan Griya Krian Resident sehingga pihak perumahan mau membeli tanah di sekitar daerah yang dibangun Perumahan. Karena warga yang merasa tanahnya akan dibeli oleh pihak Perumahan Griya Krian Resident sehingga hampir semua warga yang memiliki tanah di sekitar Perumahan itu tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini mengakibatkan realisasi penerimaan pajak menurun.

Penerimaan pajak pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Kenaikan presentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2009 dan 2010 mencapai nilai sebesar 14,61 %. Kenaikan ini disebabkan karena banyak wajib pajak yang membayar tunggakan pajak pada tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan meningkatnya realisasi objek pajak dan realisasi penerimaan pajak meningkat.

Pada tahun 2009 Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mengalami penurunan yang cukup tinggi, hal ini pemahaman Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku sangat penting sehingga wajib pajak akan lebih sadar dan paham dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar

pajak yaitu PBB, selain itu pemahaman dan kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak mengenai perpajakan, kepatuhan Wajib Pajak juga harus diperhatikan oleh segenap pihak instansi yaitu kantor pelayan pajak dalam proses pembayaran atau pelunasan pajak serta pelayan petugas pajak juga perlu diperhatikan.

(Supriyati & Hidayati, 2008)

Sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka perlu diperhatikan pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak yang merupakan factor-faktor yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dalam penelitian ini alasan saya memilih Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo adalah karena pada desa ini banyak wajib pajak yang tidak melakukan kewajibannya dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan sehingga penerimaan PBB Di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo sedikit, serta alasan saya memilih judul ini karena karena saya ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian dalam judul “ **Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan** “ (Studi Kasus di Wilayah Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diasumsikan sebelumnya maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.
2. Apakah tingkat Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.
3. Apakah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.

3. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Sidoarjo.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Kantor Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan

Dapat memberikan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah bagaimana Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib pajak.

- b. Bagi Wajib Pajak

Memberikan dasar yang kuat bahwa pemahaman yang diberikan oleh pemerintah pada Wajib Pajak mutlak diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan pemahaman, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak.

- c..Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan lapangan.